

Responden 1: bunda Erna

B. Pertanyaan Wawancara untuk Orang Tua

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa anak belajar membaca dengan metode fonik di sekolah?

Iya saya mengetahui.
2. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang metode fonik tersebut?

Yg kami pahami cara membaca dgn metode fonik adalah bermain dgn kartu/flashcard, anak tdk belajar dgn buku, tetapi hasilnya anak saya sudah bisa membaca, walaupun masih belum lancar.
3. Apakah Bapak/Ibu mendampingi anak belajar membaca di rumah? Jika iya, bagaimana caranya?

Iya kami mendampingi. Kami coba menerapkan seperti ustzah di sekolah, kami bermain dgn kartu2 gambar dan huruf2.
4. Aktivitas apa yang biasanya dilakukan untuk membantu anak mengenal huruf dan bunyi?

Kami kenalkan nama benda dan tulisannya, lalu anak menirukan dan menyebutkan nama benda tsb serta huruf2 yg ada pada tulisannya, jadi anak paham tulisan itu adalah menyebutkan nama benda tsb.
5. Perubahan apa yang terlihat pada kemampuan membaca anak sejak belajar dengan metode fonik?

Anak lebih paham dgn kata2 yg bermakna dan huruf2 yg ada pada nama benda, seperti anak menyebutkan "makan" dia sebutkan satu satu hurufnya, "mama aku mau m-a-k-a-n". Saya sangat surprise mendengarnya, tidak menyangka anak saya sudah bisa mengeja dari kata yg di sebutkan.
6. Kesulitan apa yang Bapak/Ibu alami saat mendampingi anak belajar di rumah?

Kebosanan dari anak. Karena anak masih suka bermain, jadi saya mengajarkannya di sela-sela dia bermain.
7. Apakah komunikasi antara sekolah dan orang tua terkait pembelajaran fonik sudah cukup jelas?

Alhamdulillah karena di sekolah ada program madrasah ayah bunda, jadi sekolah memfasilitasi kami para orangtua untuk belajar metode fonik dan belajar ttg metode lain yg di gunakan di sekolah utk meningkatkan perkembangan anak2.
8. Menurut Bapak/Ibu, dukungan seperti apa yang dibutuhkan agar pendampingan di rumah lebih efektif?

Memberikan waktu atau menata waktu kami utk bisa mengajarkan dan bermain dgn anak2.